

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 revisi dikemas dalam berbagai teks, yaitu teks berita, iklan, eksposisi, puisi, eksplanasi, ulasan, persuasi, drama, dan literasi. Dalam pembelajaran teks persuasi dibahas mengenai ajakan-ajakan dalam teks persuasi, simpulan isi teks persuasi, struktur teks persuasi, dan kebahasaan teks persuasi. Karangan persuasi bertujuan untuk meyakinkan pembaca agar melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis.

Pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi merupakan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 revisi yang harus dikuasai peserta didik SMP/MTs kelas VIII semester genap. Sesuai dengan kompetensi dasar tersebut, peserta didik kelas VIII SMP/MTs/ sederajat harus memiliki kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta mampu menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan keahasaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 9 Januari 2021 pukul 9.30 dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di MTs Miftahul Falah Panumbangan tahun ajaran 2020/2021 yang bernama Ibu Meli Elisa, S.Pd., beliau mengungkapkan bahwa berkaitan dengan proses pembelajaran, masih banyak ditemukan permasalahan khususnya pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam menulis teks persuasi karena mereka sebelumnya

tidak menguasai tentang teks persuasi dari segi struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi. Peserta didik merasa kesulitan menuangkan ide ke dalam sebuah bahasa tulis.

Ketepatan memilih model pembelajaran akan berdampak pada kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi. Ibu Meli Elisa, S.Pd., mengemukakan pula bahwa beliau merasa sulit memilih model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi, sehingga berdampak pada rendahnya ketertarikan peserta didik dalam belajar. Dengan demikian, penulis terdorong untuk mengujicobakan model *two stay two stray* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi. Melalui *two stay two stray* peserta didik diajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga peserta didik akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya. Selain itu, *two stay two stray* juga membiasakan peserta didik melatih kreativitasnya untuk bekerja sama sehingga mereka dapat menciptakan suatu produk kreatif yang bermanfaat.

Di antara kelebihan dari model pembelajaran *two stay two stray* yaitu, pembelajaran lebih bervariasi, meningkatkan motivasi peserta didik untuk terus belajar karena menggunakan metode bekerja sama, mampu memecahkan masalah bersama dan mampu menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi. Dengan

model pembelajaran tersebut, peserta didik akan cenderung lebih aktif untuk berkomunikasi dengan teman maupun guru.

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen penulis gunakan untuk mengujicobakan keefektifan model *two stay two stray* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Falah Panumbangan tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Two Ttay Two Stray* dalam Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Serta Menyajikan Teks Persuasi yang Dibaca dan Didengar (Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Miftahul Falah Panumbangan Tahun Ajaran 2020/2021)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Berpengaruhkah model pembelajaran *two stay two stray* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Falah Panumbangan Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Berpengaruhkah model pembelajaran *two stay two stray* terhadap kemampuan menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Falah Panumbangan Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021?

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dari penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap Kemampuan Menelaah Struktur Serta Menyajikan Teks Persuasi Yang Dibaca (Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Miftahul Falah Panumbangan Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021)” dapat penulis uraikan sebagai berikut.

#### **1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Persuasi**

Kemampuan menelaah struktur teks persuasi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Falah Panumbangan Ciamis tahun ajaran 2020/2021 dalam menganalisis dan menjelaskan struktur teks persuasi yang meliputi pengenalan isu, rangkaian argumen, dan penegasan kembali,

Kemampuan menelaah kebahasaan teks persuasi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Falah Panumbangan Ciamis tahun ajaran 2020/2021 dalam menganalisis kaidah bahasa teks persuasi yang meliputi penggunaan pernyataan-pernyataan yang mengandung saran, ajakan, bujukan, dan dorongan, pernyataan yang menyatakan pendapat dan fakta, menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan, menggunakan konjungsi kausalitas, menggunakan kata kerja mental, dan menggunakan kata-kata rujukan.

#### **2. Kemampuan Menyajikan Teks Persuasi**

Kemampuan menyajikan teks persuasi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Falah Panumbangan Ciamis tahun ajaran

2020/2021 dalam menyusun teks persuasi dengan memperhatikan struktur teks persuasi yang meliputi pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali. Memuat pernyataan-pernyataan yang mengandung saran, ajakan, bujukan, dan dorongan, pernyataan yang menyatakan pendapat dan fakta, menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan, menggunakan konjungsi kausalitas, menggunakan kata kerja mental, dan menggunakan kata-kata rujukan.

3. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Persuasi.

Model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Falah Panumbangan Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021. Model pembelajaran yang penulis terapkan pada pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran *two stay two stray*.

4. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Menyajikan Teks Persuasi

Model pembelajaran *two stay two stray* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan menyajikan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Falah Panumbangan Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021. Model pembelajaran yang penulis terapkan pada pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran *two stay two stray*.

Melalui proses pembelajaran, peserta didik dapat akan lebih bebas menyampaikan pendapatnya dan melatih peserta didik untuk memiliki kreatifitas, tentang cara mereka menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi serta menyajikan

teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan teks persuasi. Kemudian peserta didik dapat mendiskusikan dengan rekan kelompoknya mengenai struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks persuasi yang telah dipahami. setelah itu peserta didik mampu berkomunikasi dengan kelompok lain terkait dengan hasil temuannya, kemudian menulis teks persuasi yang sesuai dengan struktu dan kaidah kebahasaan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. memaparkan pengaruh model *two stay two stray* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Falah Panumbangan Ciamis tahun ajaran 2020/2021.
2. memaparkan pengaruh model *two stay two stray* terhadap kemampuan menyajikan teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII Mts Miftahul Falah Panumbangan Ciamis tahun ajaran 2020/2021.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori yang sudah ada terutama teori pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan dengan

memperhatikan struktur dan kebahasaan teks persuasi. Dengan adanya model *two stay two stray* diharapkan dapat memperkaya model pembelajaran bahasa Indonesia. Bermanfaat untuk menunjang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi.

## 2. Manfaat praktis

### a) Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan wawasan mengenai strategi yang tepat untuk mengatasi masalah yang dialami selama pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan masalah kemampuan menelaah struktur dan kaidah serta menyajikan teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* sebagai alternatif. Melalui penelitian yang akan dilakukan, diharapkan pendidik terutama di MTs Miftahul Falah Panumbangan Ciamis mampu mengaplikasikan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

### b) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar semangat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *two stay two stray* dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih aktif, bertanggung jawab, dan bekerja sama. Selain itu, model pembelajaran *two stay two stray* dapat membantu peserta didik dalam memahami

pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi menelaah struktur dan kaidah serta menyajikan teks persuasi.

c) Bagi Peneliti Lain atau Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi peneliti selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih baik dalam memilih model pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.